

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendengar, menganalisis dan mengkaji dari sisi latar belakang komponis serta penciptaan karya Konserto A Mayor Bagian II karya W. A. Mozart, ada beberapa hal yang ingin dikemukakan sebagai kesimpulan, antara lain:

Sebagai seorang komponis yang jenius, Wolfgang Amadeus Mozart adalah sosok yang sangat tepat dengan ditandai kepiawaian dalam membuat komposisi sejak usia kanak-kanak. Meski hanya dari mendengar dan melihat sebuah konser atau pementasan orkestra, Mozart mampu menulis kembali seluruh nada-nada dengan tepat dari setiap instrumen yang dimainkan dalam orkestra tersebut.

Ia mampu menciptakan karya konserto dengan kualitas yang tinggi. Dari karya konserto yang banyak ditulisnya, Mozart telah membuktikan bahwa dalam sepanjang sejarah konserto, karya-karya konsertonya sangat berpengaruh terhadap perkembangan konserto klasik hingga mencapai puncak kesempurnaannya.

Selain jenius, Mozart adalah seorang komponis yang sangat kreatif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan bakat luar biasa yang dimiliki, juga dari keistimewaan dan kekhasan pada setiap karya-karyanya. Konserto A Mayor untuk Klarinet adalah salah satu contoh dari sekian

banyak karya Mozart. Konserto tersebut merupakan sebuah karya besar sekaligus karya konserto terakhir yang diciptakan berdasarkan kekaguman Mozart pada keindahan suara klarinet.

Bentuk struktural dari bagian II pada karya tersebut tergolong ke dalam *three part song form* yang terbagi atas:

- *Song form 1* sepanjang 32 birama, berisi 2 periode masing-masing 16 birama.
- *Song form 2* sepanjang 26 birama, berisi *passage work* dengan 11 pasase yang diakhiri dengan sebuah *suggested cadenza*.
- *Song form 3* sepanjang 33 birama dalam bentuk pengulangan tidak murni dari *song form 1 (A)*.
- Coda sepanjang 6 birama.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, ada beberapa saran yang mungkin berguna bagi pecinta musik pada umumnya dan pemain pemula pada khususnya. Dalam memainkan suatu karya musik hendaknya pemain tidak hanya memperhatikan faktor-faktor teknis tetapi juga penjiwaan terhadap karya musik tersebut, untuk itulah seorang pemain hendaknya memiliki kemampuan untuk menganalisis karya musik, mengetahui latar belakang terciptanya karya tersebut, riwayat hidup dan karakter komponis. Dengan demikian pemain akan dapat meng-

ungkapkan karya tersebut dengan baik. Selain itu, pemain atau pecinta musik perlu lebih sering mendengarkan kaset dan CD lagu-lagu klasik agar menambah wawasan dalam bermusik.



DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, Bambang Suryo (terj.), *Mozart-Mendelssohn, Pemusik dan Musiknya*, (Bandung: Angkasa, 1985).
- Even, David, *The World of Greats Composer* (News Jersey: Prentice- Hall, Inc., Engelwood Cliffs, 1965).
- Hutching, Arthur, *Concerto*, dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musician.*, Vol.4 (London: Macmillan Publisher Limited, 1980).
- Machlis, Joseph, *The Enjoyment of Music*, (New York: WW. Norton and Company Inc. 1955).
- Prier sj, Karl Edmund, *Sejarah musik Jilid 2*, (Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1993).
- _____, *Ilmu Bentuk Musik*, (Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1996).
- Rudiments F, Dr. W., *Music Theory Dictionary The Language Of The Mechanic of Music*, (Boston: WW. Norton and Company Inc., 1980)
- Stein, Leon *Structure & Style, Study and Analysis of Musical Form*, (New Jersey: Summy Biechard Music., 1979)
- Shackleton, Nicholas, *Clarinet* dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Musical Instruments*, Volume 1 (London: Macmillan Publishers Limited, 1980).
- _____, *Mozart* dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, Volume 12 (London: Macmillan Publishers Limited, 1980).
- Sadily, Hasan dan John M. Echol, *Kamus Besar Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1976).
- Scholes, Percy A. *To The Concise Oxford Dictionary of Music*, (Bombay: Oxford University Press, 1952).

Sumber lain:

Boerner, Steve, steve@mozartproject.org, www.mozartproject.co.uk Revised September 21th, 1997.

Wawancara dengan Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum., Yogyakarta, 27 Januari, 2004.

